

Evaluasi Penerapan Prosedur Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai Iklan pada PT LMG

(Evaluation on the Application of Cash Receipt Procedure from Advertisement Sales in PT LMG)

Eliza Yunita Sari^{1)*}, Arif Makhsun²⁾, Dian Nirmala Dewi³⁾

¹⁾Mahasiswa, ²⁾pembimbing 1, ³⁾pembimbing 2

ABSTRAK

Tujuan penulis dalam membuat tugas akhir ini adalah untuk mengetahui sistem penerimaan kas atas penjualan tunai iklan pada PT LMG dan mengevaluasi bagaimana penerapannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tugas akhir ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi. Data yang digunakan berupa alur prosedur penerimaan kas dan dokumen penerimaan kas. Pengolahan dan analisis data digunakan data kualitatif dengan melakukan pengumpulan data. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas pada PT LMG telah sesuai dengan semestinya. Bagian-bagian yang terlibat dalam prosedur tersebut sudah mematuhi dan menerapkan setiap prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan.

Kata Kunci: penerimaan kas, prosedur

ABSTRACT

The purpose of the author in making this final task is to know the system of cash receipt from advertisement sales in PT LMG and to evaluation about the application of that. Techniques used in this final project is from documentation and observatio. The data used is flowchart of cash receipt and document of cash receipt. Processing and data analysis used qualitative data that has been collected. Based on the evaluation, it shows that system of cash receipt in PT LMG has according properly. All of the parts in that procedure has complied and applied every procedure that have been made by the company.

Keywords: Cash receipt, procedure

PENDAHULUAN

Kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Kas memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan dengan aset lain yang dimiliki perusahaan (Rudianto, 2012). Dengan kas yang dimiliki, perusahaan dapat membeli barang dagang dari pemasok lalu menjual kembali barang dagang tersebut ke pelanggan, yang sebagian besar dilakukan secara tunai, kemudian timbul penerimaan kas (Hery, 2013).

PT LMG merupakan perusahaan yang menerbitkan koran di Provinsi Lampung. Koran yang dihasilkan adalah Harian Pagi Tribun Lampung. Aktivitas yang dilakukan oleh PT LMG salah satunya adalah menyediakan jasa penerbitan iklan melalui koran harian Tribun Lampung kepada *customer*. Kas merupakan unsur yang penting untuk melaksanakan kegiatan usahanya, serta untuk pembayaran kewajiban.

Penerimaan kas atas penjualan iklan pada PT LMG terdiri dari dua bagian yaitu penjualan tunai dan kredit. Sistem akuntansi penerimaan kas dan prosedur penerimaan kas atas penjualan iklan yang efektif dan efisien sangat diperlukan oleh perusahaan karena penjualan iklan merupakan penjualan

yang memperoleh keuntungan terbesar pada PT LMG.

ISI

Metodelogi

Pengumpulan data yang digunakan dalam tugas akhir ini berupa data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui catatan, dokumen perusahaan dan data yang telah diolah. Data yang penulis peroleh berupa dokumen penerimaan kas dan alur prosedur penerimaan kas PT LMG. Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan tugas akhir adalah observasi dan dokumentasi

Analisis data pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi khususnya prosedur penerimaan kas atas penjualan iklan pada PT LMG dengan melakukan pengumpulan data. Penulis akan menilai apakah sistem penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan sudah sesuai dengan yang semestinya kemudian dievaluasi bagaimana penerapannya

Pembahasan

1. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan penerimaan kas PT LMG:

- a. Penerimaan order dari konsumen diotorisasi oleh bagian *front office* (FO) dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai dan kuitansi. Transaksi penjualan tunai dimulai dengan diterbitkannya faktur penjualan tunai dan pencetakan kuitansi oleh bagian FO. Faktur penjualan tunai diotorisasi oleh bagian FO agar menjadi dokumen yang sah agar dapat digunakan sebagai dasar bagi fungsi penerimaan kas untuk menerima kas dari konsumen.
- b. Penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kasir dengan cara mengoperasikan bukti penerimaan kas dari faktur penjualan yang telah dicap lunas sebagai bukti bahwa kasir telah menerima kas dari konsumen. Cap lunas dan bukti penerimaan kas tersebut dijadikan sebagai bukti pendukung dalam pencatatan kedalam catatan akuntansi.
- c. Pencatatan kedalam catatan akuntansi didasari oleh dokumen pendukung yang lengkap dan berasal dari dokumen sumber yang sah (*valid*). Kesahihan dokumen sumber dibuktikan dengan dilampirkannya

dokumen pendukung yang telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.

- d. Pencatatan kedalam catatan akuntansi telah tersistem dan harus diperiksa kembali oleh bagian akuntansi. Setiap pencatatan kedalam catatan akuntansi dilakukan pembubuhan tanda tangan dan tanggal pada dokumen sumber sebagai bukti telah dilakukannya perubahan data yang dicatat dalam catatan akuntansi pada tanggal tersebut.

2. Dokumen-dokumen penerimaan kas PT LMG:

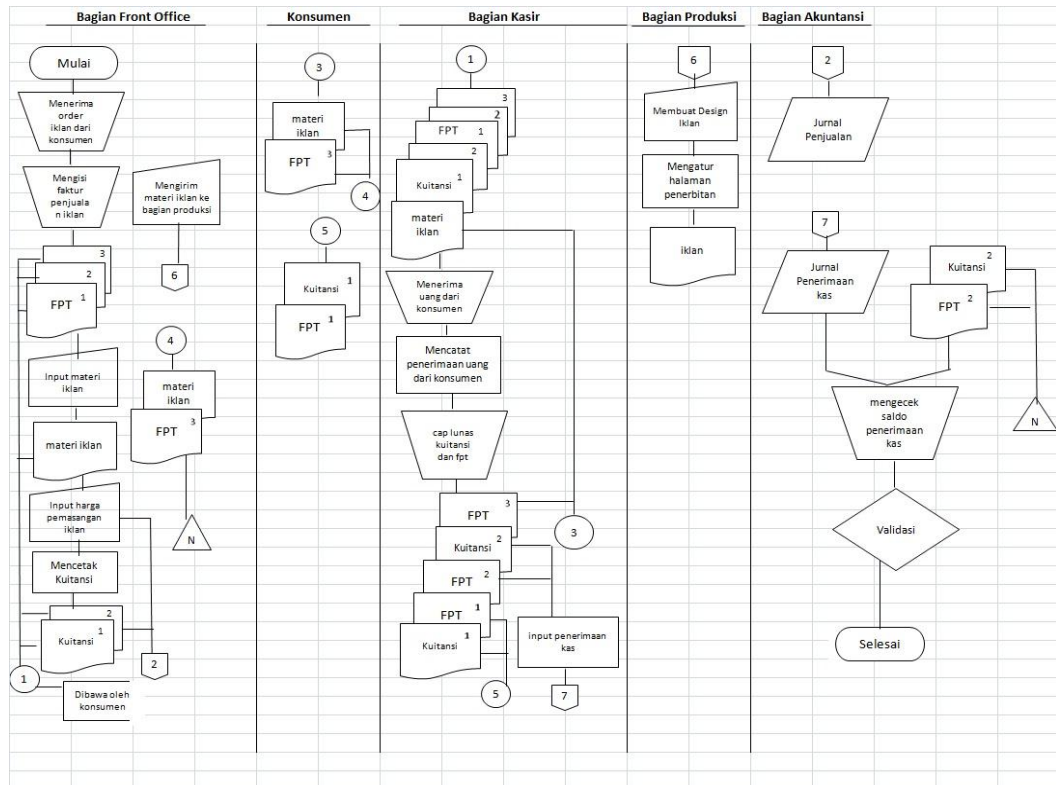
- a. Faktur penjualan iklan tunai
- b. Bukti penerimaan kas
- c. Bukti setor bank
- d. Kuitansi

3. Bagan alir dokumen dan prosedur penerimaan kas PT LMG:

Bagan alir dokumen dapat dilihat di gambar 1.

Prosedur penerimaan kas:

- a. Bagian *Front Office* menerima order dari konsumen.
- b. Bagian *Front Office* mengisi faktur penjualan tunai rangkap 3.
- c. Bagian *Front Office* menginput materi iklan dan mencetak kuitansi.
- d. FPT lembar ke-1, 2 dan 3: dibawa konsumen untuk diberikan ke bagian kasir beserta dengan materi iklan.



- e. Kuitansi lembar ke-1 dan 2: dibawa konsumen untuk diberikan ke bagian kasir.
- f. Konsumen melakukan pembayaran ke bagian kasir dengan menyerahkan uang tunai.
- g. Bagian kasir menerima uang tunai dan mencatat penerimaan uang dari konsumen serta membubuhkan cap lunas pada FPT 1,2,3 dan Kuitansi 1,2.
- h. Kuitansi lembar ke-1 dan FPT lembar ke-1 diserahkan ke konsumen
- i. Kuitansi lembar ke-2 dan FPT lembar ke-2 diserahkan ke bagian kasir untuk arsip keuangan.
- j. FPT lembar ke-3 dan materi iklan diserahkan kembali ke bagian *Front Office* oleh konsumen.
- k. Bagian *Front Office* mengirim materi iklan ke bagian produksi.
- l. Bagian kasir menginput penerimaan kas yang kemudian data penerimaan kas tersebut untuk kepentingan bagian akuntansi.
- m. Bagian akuntansi membandingkan data penerimaan kas yang dibuat oleh kasir dengan dokumen berupa FPT 2 dan Kuitansi. Jika sudah sesuai di validasi dan prosedur selesai.

Evaluasi penerapan prosedur PT LMG:

1. Prosedur penerimaan kas

Pelaksanaan atas prosedur penerimaan kas sudah dijalankan dengan semestinya. Bagian-bagian yang terlibat dalam prosedur tersebut sudah mematuhi dan menerapkan setiap prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, seperti bagian front office dan bagian kasir telah menerapkan prosedur dalam hal mengarsipkan setiap faktur penjualan tunai beserta kuitansi yang sudah di cap lunas. Dengan demikian penerapan atas prosedur yang dibuat oleh perusahaan telah dilakukan dengan baik.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.

Sistem otorisasi dan prosedur penerimaan kas pada PT LMG telah diterapkan dengan baik, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang.

3. Dokumen Penerimaan Kas

Dokumen yang digunakan oleh PT LMG dalam prosedur penerimaan kas sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Pelaksanaan terhadap penggunaan dokumen penerimaan kas sudah dijalankan dengan benar, seperti menggunakan faktur penjualan tunai rangkap tiga

yang dilengkapi cap lunas ketika pembayaran telah dilakukan, adanya bukti penerimaan kas untuk mendukung kesahihan suatu dokumen yang digunakan dalam catatan akuntansi dan adanya ruang khusus untuk pengotorisasian serta persetujuan dari pimpinan yang berwenang pada beberapa dokumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang berkaitan dengan tujuan dalam pembuatan tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa prosedur penerimaan kas atas penjualan iklan pada PT LMG telah didukung oleh sistem otorisasi dan pencatatan serta dokumen yang lengkap. Pelaksanaan terhadap prosedur sudah diterapkan dengan baik dan telah dipatuhi oleh masing-masing bagian.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis, maka PT LMG perlu mempertahankan prosedur penerimaan kas yang telah dibuat dan melakukan pengawasan agar prosedur tersebut tetap diterapkan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.

REFERENSI

Hery. 2013. Teori Akuntansi. Kencana.

Jakarta.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi.

Erlangga. Jakarta.